PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL AN-NUR PANTAI CERMIN KECAMATAN. TAPUNG KABUPATEN. KAMPAR

SKRIPSI

OLEH:

NADYA ADNEZ FEBRIANTI
11810923523

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGARI S SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL AN-NUR PANTAI CERMIN KECAMATAN. TAPUNG KABUPATEN. KAMPAR

SKRIPSI

diajukan untuk memperoleh gelar pendidikan

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)

Oleh

NADYA ADNEZ FEBRIANTI

NIM. 11810923523

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak usia dini 4-5 tahun di Raudhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan. Tapung Kabupaten. Kampar yang ditulis oleh Nadya Adne Febrianti, NIM. 11810923523 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1444 H
Desember 2022 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD	Pembimbing
Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag	Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd
NIP. 197305142001122002	NIP.19881203201903201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan. Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis Nadya Adnez Febrianti, NIM. 11810923523 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Jamadil Akhir 1444 H/ 12 Januari 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1444 H
12 Januari 2022 M

Mengesahkan:
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag.,M.Ag	Nurhayati, M.Pd
Penguji III	**Penguji IV**
Dra. Sariah, M.Pd	Dewi Sri Suryanti, M.Si

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nadya Adnez Febrianti
NIM	: 11810923523
Tempat/ Tgl. Lahir	: Air Tiris, 24 Februari 1999
Fakultas/ Pascasarjana	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini 4-5 tahun di Radhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan. Tapung Kabupaten . Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi /Karya Ilmiah ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi/ Karya Ilmiah saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2022
Yang Membuat
Pernyataan

METERAI TEMPEL 10000 4068AAJX014111699

Nadya Adnez Febrianti
NIM. 11810923523

iii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan, kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan sholawat beserta salam tak henti terlantun teruntuk Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul : Pengembangan media pembelajaran busy book untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini 4-5 tahun di Raudhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan. Tapung Kabupaten. Kampar, merupakan hasil karya ilmiah yansg ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tak luput dari segala khilaf dan kesalahan, tentunya dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari pihak pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingannya, teruntuk kedua orang tua saya ayah dan ibu, atas semangat, motivasi, kepercayaan mu, serta pengorbananmu, dan kasih sayang tak terhingga, tidak pernah putus berdoa untukku penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Dr. Hj. Helmianti, M. Ag. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, SPT., M.Sc., Ph. D sebagai pimpinan yang telah memberikan kebijakan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag. selaku wakil dekan I. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. selaku wakil dekan II. Dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons. Selaku wakil dekan III
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd. ,selaku Sekretaris Jurusan PIAUD dan selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dalam penyusunan skripsi ini, dan juga selaku dosen penasehat akademik.
4. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Rau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
5. Khusus saya ucapkan terimakasih depada kedua orang tua saya ayah dan ibu Zafriadi dan Neldawati atas semangat, motivasi, kepercayaan, serta pengorbanan, dan kasih sayang tak terhingga, tidak pernah putus berdoa untukku dan memberikan hal-hal yang terbaik
6. Abang, adik, ipar dan keponakanku Novendra Moh Zeef dan Nur Iqbal Islami, Rafida Ulfa S.Ip dan Abizard Halif Moh Zeef atas nasehat dan tempat keluh kesah selama menggauli perkuliahan
7. Sahabar saya Iis aisyah sholihat S.Pd, Bella fadillah, S.Pd, Afri juanda, Nursella shofa inggrih S.Pd, dan seluruh anak kos rayzan
8. terkhusus teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan do'a

Hanya kepada Allah Swt. penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala amal jariyah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah Swt.

Pekanbaru, Desember2022
Penulis,

Nadya Adnez Febrianti
NIM. 11810923523

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Penulis memiliki prinsip jika mempunyai sebuah tujuan, maka buatlah batas waktu untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga hal inilah yang membuat penulis memacu dirinya sampai batas maksimal sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, diwaktu yang tepat Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk

- Ayah Zafriadi dan ibu Nelda Wati terimakasih atas semua doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.. Sehat selalu ayah dan ibu, dan semoga ayah dan ibu diberikan panjang umur aamiin ya Allah. tetap menjadilah penyemangat hidupku ayah dan ibu.
- Abang, adik, kakak ipar dan keponakanku, Novendra Moh Zeef, Nur Iqbal Islami, Refida Ulfa S.Ip dan Abizard Kalif Moh Zeef terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini, doa, nasehat, motivasi dan kasih sayang sampai saat ini. Semoga segala kebaikan yang abang dan kakak berikan ini menjadi amal disurga nanti.
- Sahabat tercinta Iis Aisyah Sholihat S,Pd, Bella Fadillah S.Pd, Afri Juanda, Nursella sopa Ingrih S.Pd, semua anak kos Rayzan, terimakasih atas semua dukungan, motivasi dan doa.
- Teman-teman seperjuang terimakasih atas semua motivasi, doa, dan dukungan sampai dititik ini

Terimakasih semuanya dan semoga kita sukses selalu

Pekanbaru, Desember 2022

Nadya Adnez Febrianti, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nadya Adnez Febrianti. (2022): Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Rauhdatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan. Tapung Kabupaten. Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan *Busy Book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, mengetahui pengembangan *Busy Book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian R&D yang mengadopsi pengembangan dari Borg and Gall. Subjek dalam penelitian ini adalah Kelompok bermain Rauhdatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan. Tapung Kabupaten. Kampar. dengan instrument pengumpulan data berupa angket yang divalidasi oleh ahli materi, ahli media, kepala sekolah, dan guru untuk menguji kualitas *Busy Book* dilakukan angket persentase peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap *Busy Book* jenis data yang dihasilkan kualitatif yang dianalisis dengan pedoman kriteria penilaian untuk menentukan kualitas *Busy Book* yang dikembangkan. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa *Busy Book* sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan persentase 86% dengan kategori sangat Valid penilaian ahli media mendapatkan persentase 94% dengan kategori sangat Valid penilaian guru nmendapatkan presentase 88% dengan kategori sangat Valid penilaian dalam uji coba terbatas Peneliti Melakukan uji coba lapangan kelompok kecil masukan awal produk dan tidak ada revisi produk, dengan kategori sangat Valid. Dan untuk perkembangan bahasa anak usia dini dikelompok bermain bisa dinyatakan berkembang karna anak mampu berbicara menggunkana kalimat yang terdiri dari 3-6 kata dengan ekpresi, berpartisipasi dalam percakapan, anak mampu melakukan 3-5 perintah sekaligus, Mulai bercerita tentang keseharian anak.

Kata kunci: Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nadya Adnez Febrianti, (2022): Developing Busy Book Learning Media in Increasing Language Ability of 4-5 Years Old Children at Islamic Kindergarten of Athfal An-Nur Pantai Cermin, Tapung District, Kampar Regency

This research aimed at developing Busy Book as a learning medium in increasing early childhood language development, and finding out the appropriateness of Busy Book as a learning medium in early childhood language development. This research was R&D adopting Borg and Gall development. The subject of this research was early children in the playgroup at Islamic Kindergarten of Athfal An-Nur Pantai Cermin, Tapung District, Kampar Regency. The instruments of collecting data were questionnaire validated by material experts, media experts, the headmaster, and teachers to test the quality of Busy Book, and student percentage questionnaire used to find out student response to Busy Book. The data were qualitative, and the data were analyzed according to the assessment criteria guidelines to determine the quality of Busy Book developed. This research produced a product in the form of Busy Book as a learning medium. Based on the assessment by the material experts, the percentage was 86% with very valid category, the assessment by the media experts showed that the percentage was 94% with very valid category, and the assessment by the teachers showed that the percentage was 88% with very valid category. In the assessment of a limited test, the researcher conducted a field test on a small group for input for the initial product, the result showed that there was no product revision, and the result was on very valid category. Based on the research findings, early childhood language development in the playgroup could be stated developing because children were able to speak using sentences consisting of 3-6 words with expressions, to participate in conversations, to carry out 3-5 commands at once, and to start telling stories about their daily lives.

Keywords: Developing, Learning Media, Busy Book, Increasing Early Childhood Language Development

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخّص

ناديا أدنيز فيبريانتي، (٢٠٢٢): تطوير وسيلة تعليم الكتاب المشغول لترقية المهارات اللغوية لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات بروضة أطفال النور بانتاي شيرمين، مديرية تابونج، منطقة كمبار

هذا البحث يهدف إلى تطوير الكتاب المشغول كوسيلة التعليم لترقية المهارات اللغوية لدى الأطفال، ومعرفة جدوى الكتاب المشغول كوسيلة التعليم لترقية المهارات اللغوية لدى الأطفال. وهذا البحث هو بحث تطويري معتمد من بورغ وغال. وأفراده أطفال روضة أطفال النور بانتاي شيرمين، مديرية تابونج، منطقة كمبار. وهناك أداتان مستخدمتان لجمع البيانات وهما استبيان تم تحققه من قبل خبير المواد وخبير الوسائل ورئيس المدرسة والمدرس، وذلك لاختبار جودة الكتاب المشغول. واستبيان النسبة المئوية للتلاميذ، وذلك لمعرفة استجابات التلاميذ للكتاب المشغول. ونوع البيانات التي تم الحصول عليها هي بيانات كيفية، وحللت وفقا لإرشادات معايير التقييم لتحديد جودة الكتاب المشغول المطور. وهذا البحث ينتج الكتاب المشغول كوسيلة التعليم. وقيمة التقييم من قبل خبير المواد بنسبة ٨٦٪ وتكون في فئة صالحة جدا، ومن قبل خبير الوسائل بنسبة ٩٤٪ وتكون في فئة صالحة جدا، وتقييم المدرس بنسبة ٨٨٪ وتكون في فئة صالحة جدا. في التقييم في تجربة محدودة، أي أجرت الباحثة تجربة ميدانية على مجموعة صغيرة لإدخال المنتج الأولي وكانت النتيجة عدم وجود مراجعات للمنتج وفئة صالحة جدا. وبناء على نتيجة البحث، يمكن القول إن الترقية اللغوية للأطفال في روضة الأطفال يتطور لأن الأطفال قادرون على التحدث باستخدام جمل تتكون من ٣-٦ كلمات مع تعبيرات، والمشاركة في المحادثات، والأطفال قادرون على تنفيذ ٣-٥ أوامر في وقت واحد، وقادرون على إبداء بسرد القصص عن الحياة اليومية.

الكلمات الأساسية: ***تطوير، وسيلة التعليم، الكتاب المشغول، ترقية المهارات اللغوية لدى الأطفال***

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i

SURAT PERNYATAAN iii

KATA PENGANTAR iv

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Alasan Memilih judul 9

C. Penegasan Istilah 9

D. Permasalahan 10

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Praktis 11

BAB II LANDASAN TEORI 12

A. Pengertian Pengembangan 12

B. Model Pengembangan 12

C. Media Pembelajaran 13

D. Prinsip Media Pembelajaran 14

E. Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini 16

F. Manfaat Media Pembelajaran 18

G. Hakikat Bahasa Anak Usia Dini 19

H. Media Busy Book 28

I. Penelitian Relevan 29

J. Kerangka Berpikir 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

K. Spesifikasi Produk 31
L. Bahan dan Alat Pembuatan Busy Book 32
M. Penggunaan Media Busy Book 34
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Jenis Penelitian 36
B. Waktu dan Tempat Penelitian 36
C. Subjek Dan Objek Penelitian 36
D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan 37
E. Instrument Pengumpulan Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Desain Awal Produk 46
B. Hasil Pengujian Pertama 52
C. Pevisi Produk 57
D. Hasil Pengujian Tahap ke II 58
BAB V PENUTUP 71
A. KESIMPULAN 71
B. SARAN 72
DAFTAR KEPUSTAKAAN 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan bagian dari aspek perkembangan anak yang harus distimulus secara optimal. Bahasa yakni suatu alat berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa sangat penting dalam rangka pembentukan informasi,konsep dan pemecahan masalah. Serta melalui bahasa dapat memahami komunikasi perasaan dan pikiran. Perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat di mana mereka tinggal. Hal ini berarti bahwa proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberi ciri khusus dalam perilaku bahasa. Bersamaan dengan kehidupannya dalam masyarakat luas, anak mengikuti proses belajar di sekolah.[1]

Bahasan merupakan peranan penting dalam kehidupan anak. Bt5icara dapat memberikan pengaruh yang besar bagi penyesuaian social dan pribadi anak. Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap cara anak dalam anak berbicara. [2] guru juga harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, merupakan suatu tantangan bagi guru, seorang guru harus berusaha untuk mengetahui cara yang tepat untuk menciptakan situasi pembelajaran yang tidak monoton.

Pada perkembangan bahasa anak belum berkembang terkait pada kurangnya antusias dalam menjawab setiap pertanyaan guru dan ada juga anak hanya diam tidak bersuara saat bernyanyi dan juga tidak messnjawab saat guru bertanya cenderung hanya diam saja ketika kegiatan berlangsung.

Pada umumnya, setiap anak memiliki dua tipe perkembangan bahasa pada anak, yaitu *egocentric speech* dan *socialized speech. Egocentric speech*, yaitu

[1] Ahmad Susanto,"*Perkembangan Anak Usia Dini"* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 36
[2] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran TematikBagi Anak Usia Dini. (* Jakarta: Kencana 2013) hal 34

anak berbicara kepada dirinya sendiri (monolog). Adapun *socialized speech*, yaitu bahasa yang berlangsung ketika terjadi kontak antara anak dan temannya atau dengan lingkungannya. Perkembangan ini dibagi ke dalam lima bentuk: 1) *adapted information* (penyesuaian informaasi), terjadi saling tukar gagasan atau adanya tujuan bersama yang dicari; 2) *critism* (kritik), menyangkup penilaian anak terhadap upaya atau tingkah laku orang lain; 3) *command (*perintah), *request* (permintah), dan *threat* (ancaman); 4) *questions* (pertanyaan); dan 5) *answer* (jawaban).[3]

Adapun dilihat dari sisi kemampuan berbicara, ada tiga faktor yang paling dominan yang mempengaruhi anak dalam berbahasa, yaitu faktor biologis, faktor kognitif, dan faktor lingkungan. Faktor biologis. Adanya evolusi biologis menjadi salah satu landasan perkembangan bahasa seorang anak. Para ahli meyakini bahwa evolusi biologi membentuk manusia menjadi manusia linguistik. Adanya periode penting dalam mempelajari bahasa dapat dibuktikan salah satunya dari aksen orang dalam berbicara. Menurut teori ini jika orang berimigrasi setelah berusia 12 tahun kemungkinan akan berbicara kalau orang berimigrasi sebagai anak kecil, aksen akan hilang ketika bahasa baru akan dipelajari.[4]

Jadi dengan bahasa dapat memahami komunikasi berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, simbol, bahasa tubuh, dan lain sebagainya. Kemudian dengan bahasa manusia dapat memahami diri sendir, memahami orang lain, alam semesta, sang maha pencipta, serta dapat memposisikan dirinya sebagai makhluk yang memiliki budaya. Sebagaimana yang terkandug dalam ayat Al-Qur`an surat Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

اَنْۢبِـُٔوْنِيْ فَقَالَ الْمَلٰۤىِٕكَةِ عَلَى عَرَضَهُمْ ثُمَّ كُلَّهَا الْاَسْمَآءَ اٰدَمَ وَعَلَّمَ
صٰدِقِيْنَ كُنْتُمْ اِنْ هٰٓؤُلَآءِ بِاَسْمَآءِ

"*Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman:*

[3] *Ibid*, h.37
[4] *Ibid*, h.37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

"sebutkanlah kepada-ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar"(Q.S Al-Baqarah:31).[5]

Berdasarkan Ayat di atas menjalaskan bahwa awal mula bahasa sudah ada ketika diciptakan Nabi Adam AS Allah menciptakan bahasa untuk membedakan antara manusia dan makhluk lain. Pemaparan tersebut sejalan dengan pendapat Brooks pada penelitian dalam Abdul Chaer menyebutkan bahwa bahasa lahir pada waktu yang sama dengan masa kelahiran manusia.[6]

Menurut pandangan ahli Beverly Otto perkembangan bahasa anak adalah suatu konsentrasi ilmu atau konsep perkembangan anak usia dini yang keilmuanya mengikuti perkembangan zaman dan tidak ada satupun teori yang menguras secara lengkap serta memberikan penjelasan yang tidak terbantahkan pada perkembangan bahasa pada anak.[7]

Menurut peneliti Chomsky, Steven Pinker berpendapat bahwa bahasa adalah baagian dari insting bukan hanya penemuan budaya;" bahasa adalah adaptasi biologi untuk mengomunikasi informasi.[8]

Pandangan perkembangan kognitif didasarkan kepada penelitian Jea Piage. Penekanan pandangan ini adalah bahwa bahasa diperoleh begitu kedewasaan terjadi dan kemampuan kognitif berkembangan. Ketika pandangan native menekankan mekanisme bahwa bahsa adalah bawaan sejak lahir, pandangan perkembangan kognitif ini justru mengasumsikan bahwa perkembangan kognitif merupakan "prasyarat dan fondasi pebelajaran bahasa".[9]

Menurut pandangan Karmiloff, & Karmiloff Smith, menekankan peran "pengasuhan" dan memandang pembelajaran terjadi berdasarkan rangsangan, respons, dan bantuan yang terjadi di dalam lingkungan. Seorang anak dianggap sebagai "tabula rasa," dan pembelajaran terjadi karena adanya hubungan yang dibangun dari rangsangan, respons, dan kejadian-kejadian yang terjadi setelah perilaku direspons. Bahasa dipelajari sebagai hasil dari hubungan tersebut.

[5] Mukhlis Muhammad hanafi,dkk, *Mushaf Al-Quran dan Terjemah dilengkapi dengan Tanda Warna Tajwid.* Jakarta 24 Juni 2016 M.
[6] Abdul Chaer, *Psikoliguistik Kajian Teoretik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.32.
[7] Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana 2015) h.32
[8] *Ibid*, h. 34
[9] *Ibid*, h 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penguatan terhadap tanggapan lisan dan nonlisan seorang anak terhadap bahasa yang ditunjukan kepadanya bertangung jawab terhadap pembelajaran bahasa yang terjadi.[10]

Berdasarkan kajian perkembangan manusia, kualitas seseorang dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan. Faktor bawaan harus diterima apa adanya. Artinya, anak lahir sudah membawa bekal sebagai potensi yang siap dikembangkan. Dalam perkembangan selanjutnya, potensi itu yang akan dikembangkan. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan anak. Oleh karena itu, lingkungan perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan apa yang dibawa anak sejak lahir. Rancangan itu dilakukan dirumah, disekolah, atau dimana saja.[11]

Menurut Maura Xaveria Tupanahu, Psikologi Universitas Indonesia menyatakan pada umumnya anak mengenal angka dan huruf pada usia 2-3 tahun. Setelah itu anak mulai bisa membedakan setiap masing-masing angka dan huruf di usia 4 tahun[12] Adapun tahap-tahap perkembangan bahasa menurut Mackey dalam Iskandarwassid, yaitu usia 2-3 tahun, anak mampu memahami pertanyaan serta perintah sederhana, kosakatanya (baik pasif maupun aktif) sudah mencapai tingkat ratusan. Anak sudah bisa mengungkapkan isi hatinya dengan kalimat sederhana.[13] Dalam proses pembelajaran agar tercapai aspek perkembangan Bahasa anak maka dibutuhkan media pembelajaran menurut Azhar Arsyad dimana dia mengatakan bahwa media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.[14]

---

[10] *Ibid*,h37

[11] Anita Yus, "*Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak" (*Jakarta: Kencana, 2011), h 18.

[12]Jesicca Michaela Mintorogo, *Perancangan Media Interaktif Pengenalan Alphabet Berbasisi Alat Permainan Edukatif Untuk Anak 2-4 Tahun*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, h.1.

[13] Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), h.85.

[14] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari berbagai pengertian tentang media di atas, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu.[15]

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, dan diraba dengan panca indera.
2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang inngin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Media pendidikan dapat digunakan dalam rangka komunikasi secara masal misalnya: radio, televisi, dll.
7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Menurut Endah Prakarsi Sebagai sistem menyampaikan pesan atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menururut Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dan proses belajar siswa dan isi pelajaran. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.[16]

---

[15] *Ibid*, h.6

[16] Endah Prakarsi (2020), *Penggunaan Media Busy Book untuk Mengembangkan Kemampuaan Mengenal Pola pada Anak Usia 4-5 Tahun.* Jurnal: Kumara Cendekia.Vol 8.NO 2. h174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam *busy book* perlu adanya suatu media pembelajaran alat (permainan) dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di PAUD biasanya berupa media cetak (majalah,buku,cerita), alat permainan edukatif, audio visual, poster,dan papan flannel. Namun, pada kenyataannya penerapan media dalam pembelajaran kurang di terapkan oleh pendidikan dalam mengembangkan aspek perkembangan anak.[17]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Engger Riyani dalam penelitiannya permasalahan yang terjadi yakni media yang digunakan hanya berupa majalah, sehingga anak merasa jenuh dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Terlebih majalah lebih banyak mengembangkan aspek motoric dan kongnitif anak, sedangkan aspek bahasa hanya sedikit.[18]

Pemaparan pada penelitian Nur Ardiyanti wahyuni Permasalahan yang terjadi yaitu penggunaan media yang masih monoton sehingga kurang menstimulus perkembangan aspek bahasa[19]

Selanjutnya penelitian Anisah farah permasalahan yang terjadi yakni penggunaan kurangnya penggunaan media pembelajaran visual sehingga perkembangan bicara anak usia dini tidak berkembang secara optimal.[20] Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu dalam media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton sehingga anak sering mengeluh bosan, kurang tertarik dan lebih saat harus mengerjakan tugas pada lembar kerja anak.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa di Raudhatul athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan, Tapung Kabupaten, Kampar media pembelajaran yang tersedia hanya buku untuk mereka belajar dalam pengenalan huruf, sehingga dalam mengembangkan perkembangan anak sangat kurang optimal. Setiap kali guru meminta anak untuk menebalkan huruf yang terjadi adalah anak bosan dan

---

[17] *Ibid, Penggunaan Media Busy Book untuk Mengembangkan Kemampuaan Mengenal Pola pada Anak Usia 4-5 Tahun* Vol 8 NO 2 h 174

[18] Engger Riyani (2015), *pengembangan Media Buku bergambarTema ''Tanah Airku'' Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B:* Universitas Yogyakarta

[19] Nur Ardiyanti Wahyuni (2017), *Pengembangan Bicara Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Visual di BA Aisyiyah Gatak Delanggu: IAIN Surakarta*

[20] Anisa Farah (2015), *Cerita dan Boneka Jari Sebagai Media Pengenalan Bhasa Jawa pada Anak Usia Pra Sekolah di Kota Tegal: Universitas Negeri Semarang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mau mengerjakan, antusias mereka dalam mengeja huruf sangat kurang mereka lebih memilih untuk bermain.

GAMBAR I
Media Buku Bahasa Di Raudhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kabupaten.Kampar Kacamatan.Tapung

Cover	isi buku
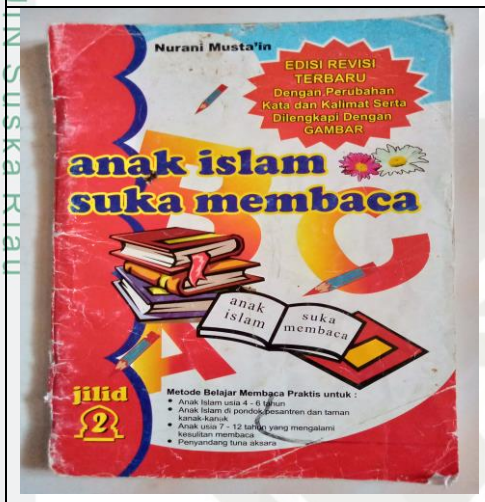	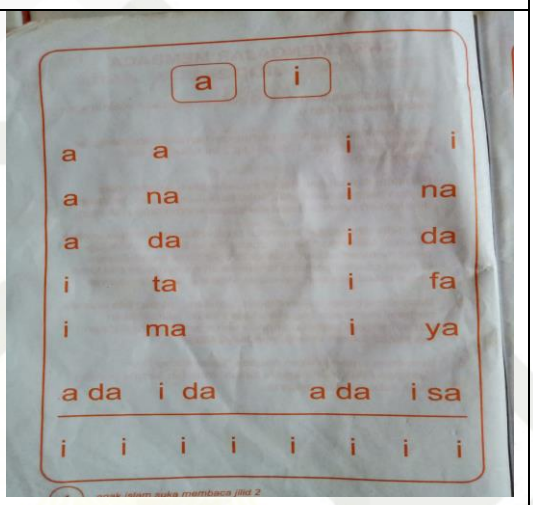

Dari gambar di atas adalah bentuk buku media cetak yang diterbitkan oleh Nurani Musta`in. Tujuan dari buku tersebut digunakan pendidikan sebagai sarana dalam pengenalan huruf untuk anak usia 4-5 tahun. Dengan media ini peneliti melihat anak usia dini merasa bosan dalam melakukan kegiatan tersebut sehingga perkembangan bahasa tidak berkembangan secara optimal.

Selanjutnya hasil Observasi bahwa perkembangan bahasa pada setiap masing-masing anak yakni ada 4 orang anak yang belum berkembang dalam apsek bahasa yaitu[21] Tiara Mufiroh Putri perkembangan bahasa belum berkembang terlihat pada kegiatan Tanya Jawab sering kali tidak menjawab, Faran Abidar JR perkembangan bahasa belum berkembang terlihat pada kurangnya antusias dalam menjawab setiap pertanyaan guru dan M. Maher Al Jabbar cenderung sangat diam ketika kegiatan berlangsung, Dera Aulia Ramadhan belum berkembang terlihat ketika bernyanyi dia cenderung diam tidak bersuara

[21] Hasil Dokumentasi Pra Observasi di *RA AN-NU Pantai Cermin Kecamatan, Tapung Kabupaten, Kampat*, 11 Oktober 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ketika kegiatan bernyanyi dia cenderung diam tidak bersuara dan ketika menjawab pertanyaan sangat kurang antusias.

Pemaparan ada 3 orang anak yang mulai berkembang dalam aspek bahasa yaitu Azril Afnan Alfariq, perkembangan bahasa mulai berkembang terlihat ketika sedang melakukan Tanya jawab anak mulai menjawab pertanyaan guru, Navya Azzahra perkembangan bahasa mulai berkembang dimana anak sering bertanya kepada guru,Imraatuz Zakiyyah perkembangan bahasa mulai berkembang terlihat ketika kegiatan Tanya jawab mulai berkembang dimana anak sangat antusias ketika diperintah untuk beryanyi dan bercerita tentang pengalaman. Dan ada 2 orang anak yang sudah berkembang sesuai harapan yaitu Salsabilah dan m. Ali Sabran Malisi sudah berkembang sesuai harapan dimana anak terlihat sangat antusias ketika menjawab pertanyaan dan selalu mengajukan pertanyaan kepada guru.[22]

Perkembangan bahasa anak yang belum berkembang disebabkan karena kurangnya penggunaan media atau alat permainan edukatif dalam pembelajaran sehingga anak kurang terlibat dalam stimulasi perkembangan bahasa serta kurangnya pengembangan media dan alat permainan edukatif untuk digunakan dalam mentimulasi setiap aspek perkembangan anak terutama bahasa. Untuk itu sebagai guru harus memiliki pemikiran yang kreatif dalam sebuah media membelajari yang menarik sehingga anak anak semangat dan tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran .[23]

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk yaitu *Busy Book* yang terinsprirasi dari buku *Play and Learn* hasil karya dr. Meta Hanindita, Sp.A, dalam buku *play and learn* ini berisi tentang parenting bagaimana cara orang tua memberikan permainan yang dapat mestimulus aspek perkembangan anak. Pada buku ini dr. Meta Hanindita, Sp.A membuat sebuah buku aktifitas untuk anaknya yang berusia

[22] Hasil Dokumentasi Pra Observasi di *RA AN-NU Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, 11 Oktober 2020

[23] Hasil Dokumentasi Pra Observasi di *RA AN-NU Pantai Cermin kecamatan, Tapung Kabupaten Kampar*, 11 Oktober 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 tahun dengan nama Naya`s *Busy Book*. Buku ini memberikan manfaat sebagai sarana stimulasi tumbuh kembang anak.

Sehubung dengan hal tersebut maka penulisan termotivasi untuk mengadakan penelitian dan pengembangan dengan judul ‘‘pengembangan media pembelajaran *Busy Book* untuk meninngkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di Ra An-Nur Pantai Kecamatan.Tapung Kabupaten.Kampar’’

B. Alasan Memilih judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul diatas adalah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran *Busy Book* belum di terapkan di Raudhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan.Tapung Kabupaten.Kampar
2. Lokasi penelitian berada di daerah peneliti, sehingga memudahkan penelitian melaksanakan penelitian.

C. Penegasan Istilah

1. Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.
2 . *Busy Book* adalah semacam mainan bagi anak-anak dalam bentuk buku dengan setiap halamannya berisi semacam aktifitas dengan adanya *Busy Book* ini, anak bisa asik bermain dan sibuk dengan berbagai macam aktivitas yang berada dihalamannya Model penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini berupa perencanaan, tindakan, pengemasan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun dengan jumlah 17 anak. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal pola kata kunci kemampuan mengenal pola,media *busy book*, anak usia dini[24]

[24] Endah Prakarsi (2020), *Penggunaan Media Busy Book untuk Mengembangkan Kemampuaan Mengenal Pola pada Anak Usia 4-5 Tahun.* Jurnal: Kumara Cendekia.Vol 8-2 h 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3 Perkembangan bahasa adalah perbendaharana kata atau kata benda dan kata kerja, dengan sedikit kata sifat dan kata bantu memiliki tahap mulai dari tahap pralinguistik, pertumbuhan

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Setelah dilihat dari paparan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul pada anak Usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan. Tapung Kabupaten. Kampar adalah:

a. Apakah Kemampuan bahasa anak kurang?
b. Bagaimana keterlibatan anak secara langsung dalam pelajaran bahasa menggunakan media atau gambar?
c. Bagaimana pengembangan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa pada anak?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis mengambil penelitian pada: R&D yang Pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak 4-5 tahun di Raudhatul athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan.Tapung Kabupaten.Kampar.

3. Rumusan Masalah

Bagaimana pengembangan media pembelajaran *busy book* terhadap kemampuan bahasa Anak Usia 4-5 tahun di RA An-Nur Pantai Cermin Kecamatan, Tapung Kabupaten, Kampar. ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Peneliti ini adalah:

a. Mengetahui pengembangan media pembelajaran *Busy Book* terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi Peneliti
   a. Memberitahukan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran utuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.
   b. Dapat memperkaya wacana ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak
   c. Adanya media baru yang dapat digunakan guru utuk mempermudah dalam pembelajaran bahasa di Raudhatul athfal An-Nur Pantai Cermin semua dengan perkembangan anak.
2) Manfaat bagi guru
   a. Penelitian ini sebagai referensi utama dalam menerapkan dan mengaplikasikan *busy book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak
   b. Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan bahasa anak, khususnya dengan menggunakan media dalam pembelajaran.
3) Manfaat bagi anak
   a. Diharapkan pada diri anak akan timbul rasa senang dalam mengikuti pembelajaran, kemudian meningkatkan kemampuan bahasa anak dan meningkatkan kemampuan bercerita serta menambah kosakata anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengembangan

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum berarti pertumbuhan, perubahan secara berlahan (evolusi) dan perubahan secara bertahap.[25] Pengembangan memiliki arti yang lebih luas jika istilah ini digunakan untuk konteks menghasilkan produk pembelajaran. Dalam teknologi pembelajaran pengembangan memiliki arti proses penerjemahan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik atau dengan ungkapan lain, pengebangan berarti prosesmenghasikan bahan-bahan pembelajaran.

Dari definisi pengembangan di atas bisa dikatakan bahwa suatu pengembangan bermaksud untuk memperbaiki dan mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan sangat penting adanya pengembangan, karena dengan pengembangan yang dilakukan akan memperbaiki dan meningkatkankualitas pembelajaran.

B. Model Pengembangan

Suatu model dpat diartikan sebagai suatu presepsi baikvisual maupun verbal. Model penyajian sesuatu atau informasi yang kompleksatau rumit menjadi sesuatu yang lebih sederhana atau mudah. Sebuah modeldalam penelitian pemgembangan dihadirkan dalam sebagai prosedur pengembangan yang biasanya mengikuti model pengembangan yang dianut oleh peneliti.

Dalam penelitian pengembangkan media pembelajaran ini mengacu pada model pengembangan Borg andGall mengunakan model procedural, yaitu model yang menggambarkan alur atau langkah-langkah procedural yang harus diikuti menghasilkan produk tertentu.

[25] Punaji Setyosari Motode Penelitian dan Pengembangan (Jakarta: Kencana, 2010), hal 197

Gambar

Model Pengembangan Borg and Gall

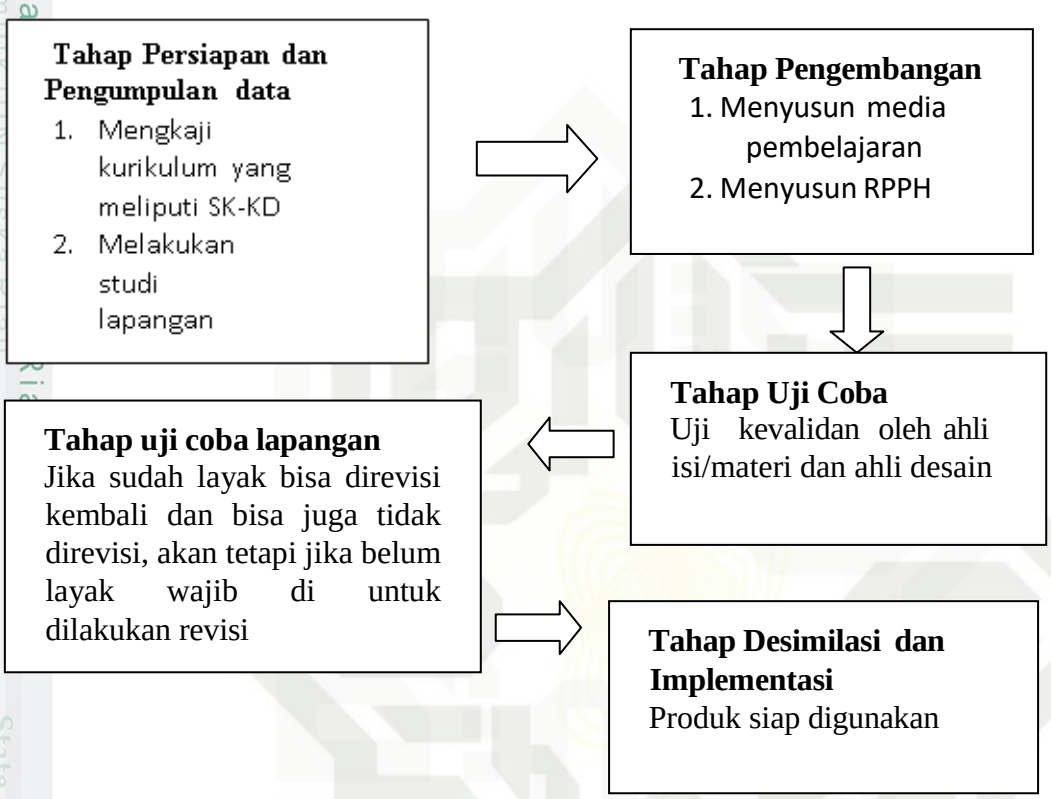

C. Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Erly sebagaimana yang dikutip dari Azhar Arsyad mengatakan media jika ditelaah secara garis besar adalah materi,manusia serta kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.[26]

NEA (*National Education Association*) dalam Ali Mudhlofi rmemberikan definisi media pembelajaran adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya.[27] Menurut Daryanto media pembelajaran memiliki tiga ciri utama yaitu fiksatif, manipulatif, dan distributif. Ciri fiksatif

[26] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013), h. 3

[27] Ali Mudhlofir, *Desain Pembelajaran inovatif* (Dari Teori ke Praktik) (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukan bahwa media pembelajaran dapat menangkap,menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian.[28]

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dibahas di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk sarana yang bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar yang berkualitas dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

D. Prinsip Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media dapat menarik perhatian siswa ketika belajar. Untuk itu, pendidik harus menciptakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif sehingga proses pembelajaran akan sangat menyenangkan. Sebagai pendidik harus menyampaikan pesan berdasarkan ajaran agama, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 44 yang berbunyi:

وَلَعَلَّهُمْ اِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِلنَّاسِ لِتُبَيِّنَ الذِّكْرَ اِلَيْكَ وَاَنْزَلْنَآ وَالزُّبُرِۗ بِالْبَيِّنٰتِ يَتَفَكَّرُوْنَ

"Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang Telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan." (Q.S An Nahl:44)[29]

Pada ayat di atas dapat diterangkan bahwa Allah SWT telah memberikan Al-Qur'an untuk disampaikan kepada umat manusia. Dalam hal ini Pendidik wajib menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan pendidik harus memikirkan materi yang sesuai dengan perkembangan anak serta media untuk penyampaian materi tersebut yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak sehingga berkembang secara optimal. Media pembelajaran harus memperhatikan serta memahami aspek perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam penyampaian harus dengan bahasa yang santun dan interaktif.

---

[28] Daryanto (2012), *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012) h,4

[29] Mukhlis Muhammad hanafi,dkk, *Mushaf Al-Quran dan Terjemah dilengkapi dengan tanda warna tajwid.* Jakarta 24 Juni 2016 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An Nahl ayat 125 yang berbunyi:

بِالَّتِىْ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِىْ هِىَ اَحْسَنُ ۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

"*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik."(Q.S An Nahl:125)*[30]

Berdasarkan ayat di atas diterangkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mengandung unsur positif dalam menyampaikan pesan dan harus menggunakan bahasa yang santun dalam penyampaian pesan. Dan ketika dibantahpun oleh peserta didik maka pendidik menjelaskan secara logis dengan bahasa yang santun. Sebagai pendidik anak usia dini sudah seharusnya memiliki jiwa kreatif dan inovatif dalam merancang dan membuat sebuah media pembelajaran sehingga lebih bervariatif dalam proses belajar mengajar. Dalam pembuatan media pembelajaran ini ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan:

1. Media pembelajaran yang dibuat hendaknya multiguna
2. Bahan mudah didapat di lingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa.
3. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak.
4. Dapat menimbulkan bahasa.
5. Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana.
6. Dapat digunakan secara individual, kelompok , dan klasikal.
7. Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Selain harus memperhatikan prinsip-prinsip pembuatannya, guru pun harus memperhatikan juga syarat-syarat dalam pembuatan sumber belajar yang meliputi:[31]

a. Segi edukatif/ nilai-nilai pendidikan

1) Kesesuaian dengan program kegiatan belajar/kurikulum PAUD.

2) Kesesuaian dengan didaktik/metodik (kaidah mengajar) antara lain:

---

[30] *Ibid. Mushaf Al-Quran dan Terjemah dilengkapi dengan tanda warna tajwid.*

[31] Daryanto (2012), *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012) h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a) Sesuai dengan tingkat kemampuan anak

b) Dapat mendorong aktivitas dan bahasa anak.

c) Membantu kelancaran dan kegiatan belajar mengajar.

b. Segi teknik/langkah dan prosedur pembuatan:

1) Kebenaran

2) Ketelitian (tidak menimbulkan salah konsep)

3) Keawetan (kuat dan tahan lama)

4) Ketahanan (efektivitasnya tetap walau cuaca berubah)

5) Keamanan

6) Ketepatan ukuran

7) Kompatibilitas (keluasan/ fleksibilitas)

c. Segi estetika/keindahan:

1) Bentuk yang elastis

2) Kesesuaian ukurans

3) Warna/kombinasi warna yang serasi

E. Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan sangatlah banyak baik itu berupa, foto, dan lain sebagainya. Adapun beberapa jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu:[32]

a. Media visual/ media grafis yakni media yang hanya dapat dilihat. Media ini sering digunakan guru dalam pembelajaran. Berikut beberapa contoh-contoh media grafis yang digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya:

1) Gambar/foto yang mempunyai sifat konkret dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan (seperti tulang daun atau serangga), dapat memperjelas suatu masalah, harganya murah, mudah di dapat, dan mudah digunakan. Ada enam syarat gambar/foto yang baik, sehingga dapat dijadikan sebagai media pendididkan:

[32] Mukhtar Latif, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 152-154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a) Autentik (jujur/sebenarnya)
b) Sederhana (poin-poinnya)
c) Ukuran relative
d) Mengandung gerak
e) Gambar atau foto karya siswa sendiri lebih baik.
f) Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Sekestsa: gambar sederhana, atau draf kasar yang melukiskan bagian pokoknya tanpa detail.
3) Diagram: sebagai suatu gambar yang sederhana yang menggunakan garis dan simbol, skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar.
4) Bagan/chart: mempunyai fungsi pokok menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual.
5) Grafik: gambar sederhana yang menggunakan titik, garis, atau gambar, untuk melengkapinya sering kali menggunakan simbol verbal.
6) Kartun: suatu gambar dalam menyampaikan pesana secara ringkas dalam suatu kejadian-kejadian tertentu.
7) Poster: gambar yang berfungsi untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.
8) Peta/globe: menyajikan data-data dan informasi tentang lokasi.
9) Papan flannel: media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula.
10) Papan bulletin: berfungsi menerangkan sesuatu dan memberi tahukan kejadian dalam waktu tertentu.
    a. Media audio: media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akandisampaikan dituangkan ke dalam lambanglambang auditif, baik verbal (lisan), maupun non verbal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Media proyeksi (audio visual): yakni pada media proyeksi diam terlebih dahuluharus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, adakalanya media ini disertai dengan rekaman audio.

F. Manfaat Media Pembelajaran

Berdasarkan pada Azhar Arsyad ada beberapa manfaat praktis dari pengguna media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:[33]

a. Dapat memperjelas sajian materi pesan dan informasi sehingga dapat melancarkan dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
b. Meningkatkan serta mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi saat belajar.
c. Mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu;
   1) Objek yang sangat besar untuk ditampilkan langsung di dalam kelas dapat diganti melalui gambar, foto, slide.
   2) Benda yang kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan menggunakan mikroskop dan film.
   3) Peristiwa masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film atau foto.
   4) Suatu proses yang rumit dalam peredaran darah dapat menggunakan simulasi komputer.
   5) Percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti video, dan film.
   6) Peristiwa alam dalam proses gempa bumi yang dalam kenyataan memakan waktu lama.
d. Mengatasi Dapat memberi kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa pada dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata.

[33] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) h. 29

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Hakikat Bahasa Anak Usia Dini

1) Pengertian Bahasa

Menurut Ckomsky, perangkat ini memungkinkan anak untuk memproses dan belajar bahasa melalui pengetahuan bawaan dari kelas-kelas tata bahasa, landasan struktur dalam, dasan cara-cara bahasa digunakan. Sementara sifat dasar yang sesuai dengan perangkat bawaan ini telah memperoleh tantangan, masih ada kesepakatan bahwa anak merupakan pelaku aktif dalam pembelajaran bahasa mereka melalui proses perolehan. Anak menyusun pengetahuan mereka tentang bagaimana caranya bahasa digunakan dan dimainkan.[34]

Menurut Bromley mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur dalam mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat dapat diucapkan dan didengar.[35]

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Rini Hildayani terdapat banyak definisi bahasa, adalah sistem lambang bunyi yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran, perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa, serta percakapan (perkataan) yang dipakai oleh suatu bangsa, serta percakapan (perkataan) yang baik, sopan santun, dan tingkah laku yang baik.[36]

Bahasa sangat berkaitan dengan setiap perkembangan individu yang Perkembangan bahasa juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan yang lain seperti perkembangan kognitif. Selain itu, anak dapat beriteraksi dengan lingkungan sekitar. Vygotsty menyatakan bahwa anak menggunakan pembicaraan bukan hanya untuk komunikasi social saja, tetapi juga untuk membantu mereka menyelesaikan tugas[37]. Maka dari itu, Pendidikan anak

[34] Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini* (Jakarta:Kencana 2015). h 34-35

[35] Bromley, *Metode Pengembangan Bahasa*(Jakarta: Universitas Terbuka, 1992), h. 1.14

[36] Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 14

[37] John W,Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas (*Jakarta: Erlangga, 2007), h. 265.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

usia dini menjadi sasaran yang tepat dalam mengembangkan setiap aspek perkembangan anak secara optimal.[38]

Rancangan kegiatan pembelajaran berkaitan dengan karakteristik anak. Menurut Samples, pada saat lahir otak bayi belum sempurna, tetapi sudah mengandung jaringan saraf sekitar 100 miliar sel saraf aktif yang siap melakukan sambungan antarsel. Menurut Howard Gardner mengemukakan masa anak merupakan masa terjadinya peningkatan perkembangan kecerdasan dari 50% menjadi 80%. Peningkatan ini akan tercapai bila lingkungan memberikan rangsangan atau stimulans yang tepat. Bila tidak memperoleh rangsangan atau rangsangan tidak dapat maka otak tidak akan berkembanga maksimal atau bahkan otak tidak akan berfungsi maksimal

Menurut Syamsu Yusuf Bahasa adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Dalam pengertian hal ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambing untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.[39]

Menurut Santrock Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik itu lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem berbagai simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat beserta raturan dalam menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya.[40] Sedangkan menurut Vygotsky dalam Ahmad Susanto, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir.[41]

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dibahas di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi berupa lisan,

[38] Anita Yus, "*Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak" (*Jakarta: Kencana, 2011), h 19

[39] Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2014), h. 118.

[40]John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 353.

[41] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 73.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan, simbol, isyarat, dan bahasa tubuh yang memiliki sebuah makna dan tersusun secara sistematis dalam mengekspresikan sebuah idea tau gagasan.

2) Pemerolehan Bahasa Anak

Menurut Martinis Yamin Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia dalam sehari-hari sebagai alat komunikasinya untuk menyatakan pikiran, gagasan, rasa, serta kehendak kepada orang lain melalui bahasa. Perolehan bahasa terjadi manakala seorang anak mengenal bahasa di lingkungan keluarga.[42]

Chomsky menegaskan bahasa dapat diperoleh manusia, karena pemerolehan bahasa merupakan (*species-spesific human capacity*), ini berarti bahwa dalam pikiran manusia (mind) ada pada prinsipel-prinsipel restriktif yang menentukan fitrah bahasa manusia. Pemerolehan bahasa bersifat kodrat dan suatu ketentuan yang diciptakan untuk manusia yang terus berlanjut mengikuti jadwal genetik.[43]

Menurut Iskandarwassid Pemerolehan bahasa diartikan sebagai periode seorang individu memperoleh bahasa atau kosakata baru. Pemerolehan bahasa sangat banyak ditentukan oleh interaksi antara aspek-apek kematangan biologis, kognitif, dan sosial. Slobin dalam Iskandarwassid mengemukakan bahwa setiap pendekatan modern terhadap pemerolehan bahasa bahwa suatu bahasa dibangun dimulai oleh anak, memanfaatkan aneka kapasitas bawaan sejak lahir yang sagat beraneka ragam dalam interaksinya dengan pengalaman dunia fisik dan sosial.[44]

Pemerolehan bahasa adalah proses yang digunakan oleh anak-anak dalam meimiliki kemampuan berbahasa, baik berupa pemahaman ataupun pengungkapan, yang berlangsung secara alami, dalam situasi non formal, spontan, dan terjadi dalam konteks berbahasa yang bermakna bagi anak. Strategi anak memperoleh bahasa dapat melalui (1) peniruan, (2)

[42]Martinis Yamin, Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010),h. 141.
[43]*Ibid*,), h. 141.
[44] Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengalaman langsung, (3) mengingat, (4) bermain, dan (5) penyederhanaan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa anak diantaranya (1) faktor biologis (2) faktor lingkungan sosial (3) faktor intelegensi (4) tahap banyak kata.[45]

3) Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dibahas di atas, maka penulis dapat simpulkan Berdasarkan perencanaan kurikulum DAP (*Developmenttally Approprite Practice*) bahwa kegiatan dan materi pengembangan bagi anak usia 4 tahun diharapkan menekankan pada pengembangan bahasa, kegiatan dan berbagai gerak terutama gerak motorik kasar.[46] Perkembangan bahasa dibagi dalam 4 perkembangan yaitu perkembangan mendengar, berbicara, menulis, dan membaca.

Sebagaimana di dalam Al Qur'an menyebutkan bahwa membaca serta berbicara sangatlah penting dalam kehidupan yang berbunyi:

وَقُرْاٰنَ جَمْعَه عَلَيْنَا اِنَّ قُرْاٰنَه فَاتَّبِعْ قَرْاٰنَهُ فَاِذَا

"Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. (17) Apabila kami Telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.(18)"(Al Qiyamah:17-18)[47]

Menurut Ahmad Susanto perkembangan bahasa anak dapat dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu:[48]

a) Kosakata. Seiring dengan perkembangan kemampuan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, perkembangan kosakata anak akan berlangsung dengan pesat.
b) Sintaksis (tata bahasa). walaupun anak belum pernah mempelajari tata bahasa, tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan

[45] Eti Ismawati, Faraz Umaya, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 14

[46]Siti Aisyah, *Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak* Usia Dini (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), h.3.15.

[47] Mukhlis Muhammad hanafi,dkk, *Mushaf Al-Quran dan Terjemah dilengkapi dengan tanda warna tajwid.* Jakarta 24 Juni 2016 M.

[48]Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*(Jakarta: Kencana, 2011), h.77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilihat anak dilingkungannya, anak akan dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya "Rita memberi makan kucing" bukan "kucing Rita makan memberi".

c) Semantik. maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di Taman Kanak-Kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya "tidak mau" untuk menyatakan penolakan.

4. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan masing-masing dari aspek pengetahuan bahasa ini penting untuk komunikasi yang efektik. Setiap aspek tidak berkembang dalam isolasi dari aspek yang lain; justry aspek-aspek ini saling berhubungan. Misalnya, pengetahuan fonetik biasa memengaruhi perkembangan pengetahuan semantic, karena daya pemahaman terhadap perbedaan bunyi dibutuhkan untuk membedakan antara kata-kata yang mirip, seperti *cat* (kucing) dan *cot* (ranjang), pengetahuan sintaksis juga memengaruhi pengetahuan semantic, karena urutan kata memberi makna melalui struktur tata bahasa.[49]

Secara umum tahapan perkembangan anak dapat dibagi dalam beberapa rentang usia, yang dapat menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Perembangan bahasa manusia melewati beberapa tahapan secara umum yakni:[50]

a) Periode Prelingual (usia 0-1 tahun)

Periode prelingual (*Prelingual Period*) ialah suatu periode yang ditandai dengan kemampuan bayi untuk mengoceh sebagai cara untuk berkomunikasi kepada orang tuanya. Bayi hanya bersikap pasif dalam menerima stimulus eksternal dari orangtuanya. Bayi dapat memberi respons yang berbeda-beda terhadap stimulus tersebut. Bayi dapat

[49] Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini* (Jakarta:Kencana 2015), h.17

[50] Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*(Bandung : PT Refika Aditama, 2007), h. 157-158.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan respons positif terhadap orang yang baik dan memberikan respons negative terhadap orang yang tidak baik.

b) Priode Lingual Dini (1- 2,5 tahun)

Periode lingual dini (*early lingual period*) adalah suatu periode perkembangan bahasa yang ditandai dengan kemampuan anak untuk membuat kalimat satu kata atau dua kata daam suatu perakapan dengan orang lain. Periode lingual dini dibagi tiga tahap, yaitu:

1 Periode kalimat satu kata (*holophrase*), yaitu kemampuan anak untuk membuat kalimat yang hanya terdiri dari satu kata yang mengandung pengertian secara menyeluruh dalam suatu pembicaraan. Misalnya : "Ibu". Hal ini dapat berarti: "Ibu tolong saya, ibu kesini" dan sebagainya.

2 Periode kalimat dua kata, yaitu periode perkembangan bahasa yang ditandai adanya kemampuan anak dengan kalimat dua kata sebagai cara berkomunikasi dengan orang lain. Misalnya: anak mengatakan: nenek jatuh, ini budi, lihat gambar.

3 Periode kalimat lebih dua kata (*more word sentence*) yaitu periode perkembangan bahasa ditandai dengan kemampuan anak membuat kalimat secara sempurna kemampuan ini membuat anak dapat secara aktif berbicara dengan orang lain. Hal ini akan menguerangi sifat egois anak. Misalnya: "saya akan makan nasi, papa sedang marah pada saya".

c) Periode Diferensiasi (usia 2,5 – 5 tahun)

Periode diferensiasi (*differentiation period*) ialah suatu periode yang ditandai pada perkembangan anak untuk menguasai bahasa berdasarkan dengan hukum tata bahasa yang baik. Perbendaharaan kata berkembang secara kulaitas. Menurut Jean Piaget, bahwa periode diferensiasi dipengarui oleh perkembangan kognitifnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Karakteristik Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Menurut Jamaris, karakteristik kemampuan bahasa anak usia empat tahun yaitu:[51]

a. Meningkatkan terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat secara baik dan benar.
b. Menguasai 90 % dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.
c. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut. Para ahli psikologi menerangkan bahwa perkembangan yang mempelajari perkembangan bahasa anak, menyebutkan ada tiga karakteristik bahasa anak yakni:[52] 1) Sederhana, dimana kata-kata yang diucapkan oleh anak bersifat sederhana, cepat dipahami, dan pendek. Kesederhanaan kalimat yang diucapkan oleh anak dipengaruhi oleh struktur kematangan kognitifnya yang belum kompleks. 2) Memahami hubungan gramatika, Pada masapre-lingual, seorang anak hanya akan dapat mengoceh belum mampu mengucapkan kalimat secara sempurna. 3) Memahami arti kata , Anak-anak usia tiga tahun pertama mengalami kesulitan untuk mengungkapkan kata-ata maupun kalimat yang sistematis, jelas artikulasi dan komprehensif.

A. Memahami Bahasa

1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainya)
2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersama
3. Memahami cerita yang dibacakan
4. Mengenal perbendaharaan kata mengenal kata sifat (nakal,pelit, baik hati,berani,baik,jelek,dsb)
5. Mengenal dan membedakan bunyi-bunyi dalam bahasa Indonesia (contoh,bunyi dan ucapan harus sama)

[51] Ahmad Susanto, *perkembangan Anak Usia Dini*., h. 78.
[52] Agoes Dariyanto, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama* (Bnadung : PT Refika Aditama, 2007), h. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Mengungkapkan Bahasa

1. Mengulang kalimat sederhana
2. Bertanya dengan kalimat yang benar
3. Menjawab pertanyaan sesuai petanyaan
4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik jelek, dsb)
5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal
6. Mengutarakan pendapatkepada orang tua
7. Menyatakan alas an terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidak setujuan
8. Menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar
9. Memperkaya perbendaharaan kata
10. Berpartisipasi dalam percakapan

C. Keaksaraan

1. Mengenal simpol-simbol
2. Mengenal suara-suara hewan atau benda yang ada di sekitarnya
3. Membuat coretan yang bermakna
4. Meniru (menuliskan dan mengucaokan) A-Z

Berdasarkan Perkembangan Bahasa menurut STPPA,Peneliti Merumuskan Perkembangan Bahasa Sejalan dengan Penelitian ini sebagai berikut:

Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

NO	Lingkup Perkembangan	Usia 4-5 Tahun
1.	Memahami Bahasa	Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan Kata-kata sendiri
		Mulai memahami dua perintah yang diberikan beramaan contoh: ambil mainan diatas meja lalu berikan kepada pendidik
2.	Mengungkapkan Bahasa	Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sederhana (6 kata)
		Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana

Sedangkan Indikator pencapaian perkembangan bahasa usia 4-5 tahun dalam Anita Yus, yaitu:[53]

1. Membedakan suara dari beberapa sumber
2. Berbicara menggunakan kalimat yang terdiri dari 3-6 kata dengan ekspresi.
3. Melaksanakan 3-5 kata perintah sekaligus.
4. Perbedaharaan kata semakin meningkat.
5. Mengajukan pertanyaan dengan kata Tanya yang lebih kompleks (mengapa dan bagaimana)
6. Membaca gambar dengan susunan kalimat yang benar.
7. Mulai dapat berdialog dan berada argumentasi.

Dari pernyataan di atas, penulis membatasi indikator pencapaian perkembangan bahasa yaitu:

1. Penguasaan kosakata
2. Mulai banyak bercerita dengan kalimat pendek (3-6 kata).
3. Menyebutkan nama benda yang ada disekitarnya.
4. Membaca dengan menyebutkan objek gambar.

Sedangkan Indikator media Pembelajaran menurut rita kurnia yaitu:[54]

1. memiliki kebermanfaatan (efisien dan efektif)
2. ketersediaan
3. memiliki stimulus untuk perkembangan tertentu pada anak (dalam hal ini tentu perkembangan bahasa anak usia dini)

[53] Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 23.

[54] Rita Kurnia, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Cendekia Insani,2011, hal. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H. Media Busy Book

Menurut Risa Muflihasi *Busy Book* adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain (terutama kain flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan wana atau bentuk, dan menjahit. Biasanya ditujukan untuk anak usia 6 bulan sampai pra sekolah.[55]

Di dalam Busy Book ini berisi aktifitas-aktifitas sederhana seperti giometris, menyusun kancing baju sesuai warna, dan lain-lain. Busy Book ini merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosakata sederhana secara menarik antara lain: color, animals, numbers, dan shape[56]

Menurut Kreasiumy *Busy Book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Manfaat *Busy Book* diberikan kepada anak usia dini adalah dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional.[57]

Dari uraian aspek di atas penulis ingin mengembangkan *Busy Book* yang di dalamnya terdapat ilustrasi gambar yang dilengkapi dengan kata sesuai dengan gambar serta dilengkapi dengan permainan mencocokkan warna.

Menurut Sujiono terdapat beberapa cara dalam meningkatkan bahasa atau kecerdasan linguistik pada anak yaitu:[58]

1. Mengajak anak berbicaara sejak bayi, anak memiliki pendengaran yang cukup baik sehingga sangat dianjurkan sekali berkomunikasi dan menstimulasi anak dengan mengajaknya berbicara.

---

[55] Risa Mufliharsi, *"Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK*" JurnalPendidikan Anak Usia Dini Volume V, no. 2 (2017), h.5

[56] *Ibid, "Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK*" Volume V, no. 2 (2017), h.5

[57] Azra Aulia Ulfah, *"Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang,"*Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol. 6, No. 1, September 2017, Seri A. h.6

[58] Yuliani Nurani Sujiono, Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT Indeks, 2010), h. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membacakan cerita sebelum tidur atau dapat dilakukan kapan saja sesuai situasi dan kondisi di dalam rumah.
3. Bermain dalam mengenalkan berbagai huruf abjad dapat dilakukan sejak kecil, seperti bermain huruf pada (aplas), anak belajar mengenal huruf dengan cara melihat dan menyentuhnya, disamping mendengarkan setiap huruf yang diucapkan oleh orang tua atau guru. Seiring dengan pemahaman anak pada huruf dan penggunaannya, yaitu dengan bermain kartu bergambar berikut kosakatanya.
4. Merangkai cerita, sebelum dapat membaca tulisan, anak-anak umumnya gemar "membaca gambar". Berikan anak potongan gambar dan biarkan anak mengungkapkan apa yang ia pikirkan tentang gambar itu.
5. Berdiskusi tentang berbagai hal yang ada disekitar anak. Bertanya tentang yang ada di lingkungan sekitar.
6. Bermain peran, ajaklah anak melakukan suatu adegan seperti yang pernah ia alami, misalnya saat berkunjung ke dokter.
7. Memperdengarkan dan diperkenalkan lagu anak-anaak, ajaklah anak ikut bernyanyi dengan penyanyi yang mendendangkan lagu dari kaset yang diputar.

I. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relavan yang terkait dengan penelitian pengembangan media *Busy Book* untuk meninngkatkan kemampuan bahasa anak usia dini

1. Penelitian Nindi Fatqurotul A'yun, Skripsi yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A Di TK PKK Papung Blitar tahun 2020, Penelitian ini merupakan *Research and Deveklopment* (R&D) pengumpulan data Observasi, Penugasan, dan Angket.[59] Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak setelah di

[59] Nindi Fatqurotul A'yun, *Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A Di TK PKK Papung Blitar 2020,* Universittas Negri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terapkan media *Busy Book* mengalami peningkatan dari siswa yang awalnya diam kurang berargumen terhadap sesuatu , dengan di terapkan media ini mulai mengalami perkembangan adapun hasil kevalidan yaitu ahli materi mecapai ketingkat kevalidan 89%, ahli media 88% dan penilaian ahli dalam pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 77%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan *Research and Deveklopment* (R&D) pengumpulan data Observasi, Penugasan, dan Angket media mengenal huruf dan tumbuhan, sedangkan peneliti meneliti di lokasi berbeda,pengumpulan data wawancara, Dokumentasi, Media bercerita mengunakan boneka jari hewan peliharaan, persamaanya sama-sama meneliti *Busy Book* dalam mengembangkan bahasa anak usia dini.

2. Penelitian Lela Nurlaela "Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung Tahun 2018. [60] perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu, peneliti terdahulu dengan kegiatan yang ada pada *Busy Book* dapat mengenalkan berbagai huruf abjad kepada anak serta dapat meningkatkan kemampuan berbicara dengan menyebutkan gambar yang ada dalam *Busy Book*, sedangkan peneliti dengan kegiatan yang ada pada *Busy Book* dapat mengenalkan Bahasa anak dengan bercerita dengan aktifitas di dalam media dan warna bentuk diometris, lokasi dan usia anak yang berbeda.
3. Penelitian dengan judul " Pengembangan Media My *Busy Book* pada Pembelajaran Menyimak Anak TK a Singosari kabupaten Malang" oleh Devina Sadya Ratri (2016). Penelitian tersebut menghasilkan media yang inovatif, efektif dan efisien pada pembelajaran menyimak sehingga anak menjadi lebih tertarik dan bersemangat pada kegiatan pembejalaran menyimak cerita. Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu, peneliti

[60] Lela Nurlaela 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Hali.* PAUD UIN Readen Inta Lampung.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kegiatan yang ada pada *Busy Book* dapat mengenalkan Bahasa anak dengan bercerita dengan aktifitas di dalam media dan warna bentuk diometris, lokasi dan usia anak yang berbeda.

J. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya media yang digunakan yaitu:

1. Media yang digunakan hanya berupa buku majalah untuk menebalkan huruf.
2. Terbatasnya media yang tersedia di sekolah.
3. Media yang ada tidak digunakan secara maksimal.

Alasan peneliti mengembangkan media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini adalah:

1. Ketertarikan peserta didik terhadap media yang memiliki tampilan berupa gambar.
2. Media pembelajaran *Busy Book* belum pernah digunakan pada proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran *Busy Book* dalam meningkatkan kemampuan bahasa harapannya mendapatkan kriteria yang layak pakai untuk digunakan sebagai media pembelajaran, mempunyai daya tarik bagi peserta didik dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

K. Spesifikasi Produk

Produk media pembelajaran *Busy Book* yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk ini dibuat dengan bahan utama kain flannel.
2. Pada media ini akan dimulai dari cover yang berisi gambar dan aktivitas berupa:
   a. Pengenalan judul materi sesuai dengan gambar materi.
   b. Terdapat gambar pada cover yang berhubungan dengan materi gamabar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Isi dari pengembangan media pembelajaran *Busy Book* adalah sebagai berikut:
   a. Judul.
   b. Materi tentang aktifitas-aktifitas untuk memudahkan anak untuk belajar dalam mengenal dan menyebutkan berbagai macam aktifitas dan bercerita tentang apa yang ada pada gambar.
   c. Lembar Kerja Siswa sesuai dengan tingkat perkembagan anak yaitu mencocokkan warna dan bentuk diometris dengan tujuan untuk pengenalkan macam-macam diometris dan warna.

L. Bahan dan Alat Pembuatan Busy Book

Pembuatan media *Busy Book* ini perlu keterampilan dalam menjahit dan menggambar, karena dalam pembuatannya perlu ketelitian, ketekunan, dan kesabaran dalam menjahit, menggambar dan menempel.

1. Alat dan bahan
   a. Gunting
   b. Lem tembak
   c. Kain flannel
   d. Benang dan jarum
   e. Pita batik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Cara pembuatan

a. Siapkan beberapa kain flannel yang akan di buat pola, dibawah ini contoh pola yang akan dijahit

b. Jahit kain flannel yang telah dibuat pola

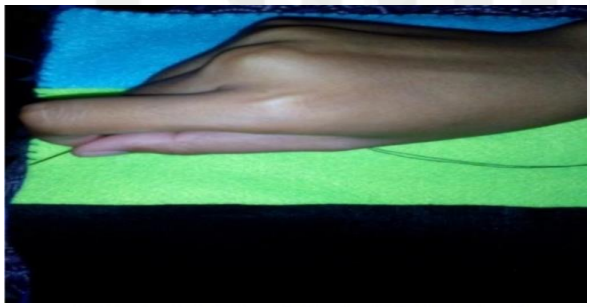

c. Setelah selesai pola buku dijahit, satukan semua halaman.

d. Gambar pola gambar sesuai yang dengan tema yang akan dibuat, dibawah ini contoh gambar ikan di laut dalam tema aktifitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Setelah semuanya selesai berilah pita atau hiasan lain pada cover depan agar lebih menari

M. Penggunaan Media Busy Book

Dalam penggunaan media sangat mudah seperti halnya menggunakan media biasanya. Berikut Ini cara penggunaan media *Busy Book*:[61]

1 Guru terlebih dahulu menjelaskan apa saja macam-macam aktifitas-aktifitas pada media *Busy Book* dengan bahasa penyampaian sesuai perkembangan usia anak.

2 Guru melakukan Tanya jawab mengenai gambar-gambar yang ada pada *Busy Book.*

3 Guru menjelaskan macam-macam hewan laut dan bentuk yang ada pada *Busy Book*

[61] Risa Mufliharsi, *"Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK*" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume V, no. 2 (2017), h.150

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Guru menjelakan dan mengawasi ketika mencocokkan warna kancing yang ada pada *Busy Book.*

5 Guru menjelaskan untuk penggunakan telvon dan angka yang ada di *Busy Book*

6 Guru melakukan penjelasan mengenai media pembelajaran kegiatan berkendara yang ada pada *Busy Book*

7 Guru menjelaskan kepada anak ketika mencocokkan warna dan bentuk diometris yang ada pada *Busy Book.*

8 guru menjelaskan macam macam hewan ternak dan kehidupan hewan ternak

9 Guru menjelaskan pemberian tugas mencocokkan warna dan bentuk warnanya pada lembar kerja anak di dalam *Busy Book.*

10 Guru mengawasi anak ketika mencocokkan warna yang ada pada *Busy Book.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di Raudhatul Athfal An-Nur mengacu pada jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono bahwa penelitian *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.[62]

Peneliti menggunakan penelitian dan pengembangan pada level 3 yaitu meneliti dan menguji produk dalam rangka mengembangkan produk yang telah ada. Melalui pngembangan diharapkan produk yang telah ada menjadi semakin efektif, efisien, praktis, menarik dan memuaskan. Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Brog and Gall berpendapat bahwa, pendekatan *Research and Development* (R & D) dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah. Tujuan utama metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengetahui kelayakan produk yang dikembangan.[63]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanan di Raudhatul Athfal An-nur Pantai Cermin Kecamatan. Tapung Kabupaten. Kampar pada tanggal 05 September 2022 sampai 19 September 2022 yaitu dikembangkan media pembelajaran *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada kelas Ra An-Nur usia 4-5tahun dengan dibatasi tema aktifitas.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang akan di tuju oleh peneliti untuk di teliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, kita sebelumnya harus

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 407.
[63] *Ibid*, h. 408

berbicara dulu tentang unit analisis, yaitu objek yang nantinya akan menjadi pusat perhatian sasaran penelitian.[64] Subjek yang dimaksud pada penelitian ini yakni media pembelajaran *Busy Book* yang akan diteliti kelayakan *Busy Book* untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Subjek pada penelitian ini adalah masalah yang ingin diteliti yaitu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia4-5 tahun melalui media *Busy Book* di Ra An-Nur Pantai Cermin Kecamaran.Tapung Kabupaten.Kampar.

D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan penelitian ini dengan langkah-langkah procedura yang dilakukan oleh pembuatan produk pembelajara. Dalam hprosedur pengembangan akan memberikan petunjuk tentang prosedura yang harus dilalui sampai pada tahap produk yang akan dibuat, berdasarkan odel pengebangan Bor and Dall, prosedur pengembangan dalam penelitian inni di lakukan langkah sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan data

   Penelitian dan pengumpulan data yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas, dan persiapan laporan awal. Cara yang dilakukan adalah dengan melakukan obsevasi dan wawancara di Raudhatul Athfal Pantai Cermin dan hasil di peroleh bahwa media pembelajaran belum pernah dibuat dan digunakan sebelumnya.

2 Perencanaan

   Langkah ini merupakan kegiatan nyata yang dilakukan oleh pengembangan. Peneliti akan menentukan desain produk yang akan dikembangkan. Produk atau desain yang dikembagkan terkait bentuk, warna ukuran dan bahan yang dipakai. Rancangan bentuk di lakukan dengan menggeambarkan karakter yang biasa siswa temui dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan membuat latar lingkungan yang ada didalam. Ukuran ini akan menghasil produk awal berupa pembelajaran *Busy Book* yang untuk di jadikan sebuah produk.

[64] Suharsimin Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 188.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3 Uji perorangan

Uji coba dengan melakukan didalam satu kelas

4. Melakukan revisi

Setelah dilakukan uji coba awal, produk atau rancangan di revisikan

5. Uji kelompok kecil

Uji coba dengan melakukan subjek uji coba kepada 9 anak dalam kelas

6. Melakukan revisi

Hasil coba kelompok kecil di lakukan untuk revisi produk atau rancangan agar lebih sempurna sebelum melakukan uji lapangan

7. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dengan subjek uji coba sebanyak 17 anak dalam 1 kelas

8. Melakukan revisi terhadap produk operasional.

Uji coba melakukan revisi produk. Data dari uji coba sebelumnya berguna untuk mengetahui kekurangan dan selakukan kegunaan pengembangan produk

9. Pruduk

Setelah melakukan berbagai prosedur produk busy book siap digunakan

Gambat

Desai produk

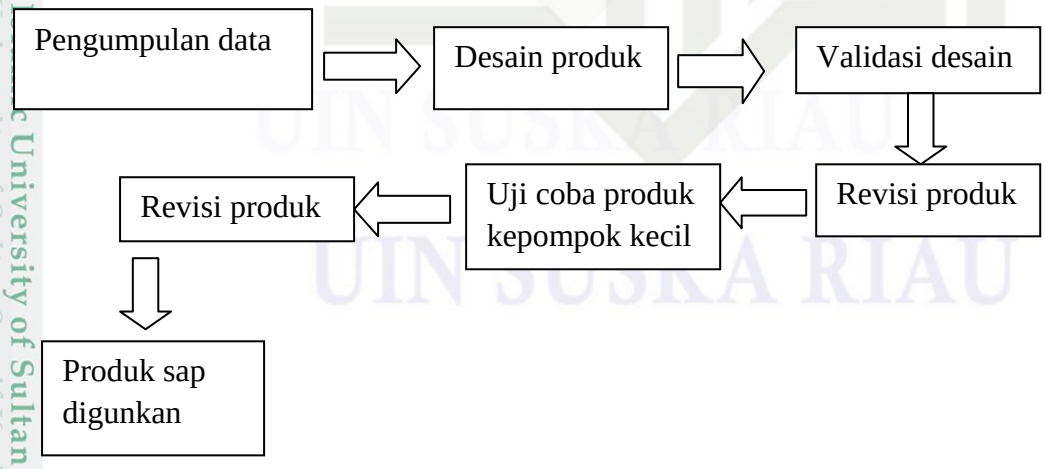

Selanjutnya untuk dapat memahami setiap langkah tersebut dapat dijelaskan sebgai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Potensi dan Masalah

Menurut Sugiyono, potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan menjadi nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.[65] Dan dapat disimpulkan masalah bisa menjadi potensi apabila dapat mendayagunakannya.

Langkah awal peneliti yaitu dengan melakukan wawancara awal kepada Guru Kelas di Raudhatul athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan. Tapung Kabupaten. Kampar. mengenai media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran bahasa, dalam penambahan kosa kata anak hanya dengan menggunakan metode Tanya jawab dan bernyanyi, kemudian pengenalan huruf abjad pada anak hanya dengan media buku cetak saja sehingga anak merasa bosan dalam kegiatan tersebut. Salah satu masalah atau kendala menurut guru adalah pengajaran bahasa dalam pengenalan huruf abjad sangat sulit apabila tidak diajarkan dengan media yang menarik minat anak karena pada dasarnya pembelajaran anak beroroentasi pada bermain dan belajar.

2. Pengumpulan Data

Setelah potensi masalah ditemukan maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi atau data. Peneliti dalam penelitian ini mencari informasi dengan melakukan analisis terhadap kajian penelitian yang relevan mengenai *Busy Book* dan melakukan studi pustaka mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam menstimulasi perkembangan bahasa di lembaga Taman Kanak-kanak

3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) sangat bermacam-macam. Dalam bidang pendidikan, produk-produk yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan produktifitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, dan relevan dengan cara kebutuhan.[66] Penelitian ini akan menghasilkan media pembelajaran yang dikembangkan dari bahan kain flannel.

4. Validasi Desain

[65] *Ibid*,. h. 409-410
[66] *Ibid.* h.412

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk lebih efektif dari bahan ajar yang sekarang ini sudah beredar atau tidak. Validasi desain adalah penilaian yang masih bersifat rasional, karena tahap ini masih berdasarkan kepada pemikiran rasional, belum fakta di lapangan. Validasi dalam penelitian ini menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut.

Setiap pakar diminta untuk menilai desain media *Busy Book* ini, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya. Kelemahan yang sudah diidentifikasi tersebut dan kemudian direvisi agar menghasilkan produk peneliti yang diharapkan layak dan sesuai kebutuhan. Adapun yang menjadi Validator harus memiliki kriteria sebagai berikut:

Kriteria validator desain

NO	Validator	Kriteria
1.	Ahli Media pembelajaran	- Minimal lulus S2 PAUD - Pengalaman mengajar menjadi dosen lebih dari 2 tahun - Helda Nita, M.Pd
2.	Ahli Materi	-Minimal lulus S2 PAUD - Pengalaman mengajar menjadi dosen lebih dari 2 tahun - Nurhayati, S.Pd, I, M.Pd

5. Revisi Desain

Setelah desain produk di validasi melalui penilaian ahli media dan ahli materi pada matapelajaran bahasa atas media yang dikembangkan. Peneliti melalukan perbaikan pada desain produk ini yang sudah dibuat berdasar dengan masukan-masukan yang telah diberikan oleh ahli media dan ahli materi.

6. Uji Coba Produk

Setelah melakukan perbaikan desain dan merevisinya, maka langkah yang berikutnya peneliti melakukan ujicoba produk. Menurut Emzir Ujicoba dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mengetahui efektifitas dari produk yang telah dikembangkan. Ujicoba dapat dilakukan pada kelompok yang terbatas.[67]

7. Revisi Produk

Menurut Emzir mengatakan bahwa revisi produk perlu dilakukan karena beberapa alasan, yaitu: (a) ujicoba dilakukan masih bersifat terbatas, sehingga tidak mencerminkan situasi dan kondisi yang sesungguhnya, (b) dalam ujicoba ditemukan kelemahan dan kekeurangan dari produk yang dikembangkan. (c) data untuk merevisi produk dapat dijaring melalui pengguna produk atau yang menjadi sasaran pengguna produk.[68]

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian divalidasi secara teoritik, adalah yaitu dengan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing penelitian. Hasil validasi tersebut adalah instrument penelitian berdasarkan pendapat Walker dan Hess dalam Azhar Arsyad mengenai kriteria penilaian.[69]

Instrument penelitian

NO	Instrument	Tujuan	Sumber	Waktu
1	Angket validasi media	Angket validasi media	Ahli media	Selama Penelitian
2	Angket validasi materi	Memperoleh saran dan kelayakan materi	Ahli materi	Selama Penelitian
3	Angket tanggapan siswa	Memperoleh saran dan penilaian kelayakan media pembelajaran yang digunakan	Peserta didik kelas Ra An-Nur	Selama Penelitian
4	Angket tanggapan guru	Memperoleh saran dan penilaian kelayakan media digunakan	Guru kelas Ra An-Nur	Selama penelitian

[67] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 273

[68] *Ibid*, h 274

[69] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Instrument atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner), wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden yaitu peserta didik, guru dan juga para tim ahli untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.[70] Metode angket digunakan untuk mengukur indikator yang berkaitan dengan isi dan tampilan *Busy Book*. Angket menggunakan format respon chek list, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek list* pada kolom yang sesuai.

a Angket validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan oleh dosen ahli bidang Media Pembelajaran Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran *Busy Book*. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan validasi produk kembali untuk mendapatkan penilaian pada kategori layak atau bahkan sangat layak digunakan dalam pembelajran siswa di sekolah.

b Angket validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen ahli bidang Pembelajaran PIAUD Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk pengembangan media pembelajaran *Busy Book*. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan validasi produk kembali untuk mendapatkan penilaian pada kategori layak atau bahkan sangat layak digunakan dalam pembelajran siswa di sekolah.

c Angket Tanggapan siswa

[70] *Ibid*, h.333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrument kuesioner untuk siswa diisi ketika melakukan uji coba terbatas yang akan menilai kelayakan pada aspek penggunaan pada pengembangan media pembelajaran *Busy Book*.

d Angket Tanggapan guru

Instrument kuesioner untuk guru diisi ketika melakukan uji coba lapangan yang akan menilai kelayakan pada aspek penggunaan pada pengembangan *Busy Book* dengan tema alat transportasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[71] Penelitian ini yang menjadi subjek wawancara adalah guru Raudhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan. Tapung Kabupaten. Kampar Wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu apabila sebagai pewawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan handphone sebagai alat bantu untuk melancarkan pelaksanaan wawancara. Wawancara bertujuan agar peneliti mengetahui kebutuhan dan kekurangan media pembelajaran yang digunakan diperlukannya atau tidak *Busy Book* dalam meningkatkan bahasa anak usia dini.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Observasi dilakukan secara terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap subjek atau objek penelitian di mana yang diamati itu sesuatu yang bersifat terstruktur.[72] Menggunakan instrument pengamatan, observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan belajar mengajar dikelas guna menganalisa media pembelajaran yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Kemudian melihat secara langsung sikap anak terhadap media pembelajaran yang digunakan.

4. Dokumentasi

[71] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 155.

[72] *Ibid*, h. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi adalah yang merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis berbentuk, gambar maupun elektronik.[73] Dokumentasi ini berupa foto peserta didik kelas Raudhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kacamatran.Tapung Kabupaten.Kampar pada saat proses pembelajaran menggunakan *Busy Book*.

F. Tekhnik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi, masukan dari ahli materi dan ahli media. Sedangkan kuantitatif adalah data yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran *Busy Book*. Data yang diperoleh xmelalui instrumen penilaian pada saat uji coba Dianalisis dengan menggunakan statistik. Cara ini diharapkan dapat memahami data selanjutnya. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan.

Angket tanggapan diisi oleh guru dan peserta didik. Angket tanggapan berisi pertanyaan dengan jawaban yang terbuka.Urutan penulisannya adalah judul, pernyataan dari responden, petunjuk pengisian, dan item pertanyaan. Angket tanggapan bersifat kuantitatif data dapat diolah secara penyajian presentase dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran.

Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan akan dianalisis dalam bentuk rumus:

Rumus $$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

P: Besar perssentase (yang dicari)

$\sum X$ = Jumlah total jawaban respon dalam 1 item
$\sum xi$ = Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item
100= Bilangan konstanta

[73] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan(Bandung: Remaja Rosda karya*, 2010), h. 221

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian penggunaan konservasi skala tingkat pencapaian digunakan untuk menentukan tingkat kevaliditasan, keefektifan dan kemenarikan. Adapun kategori yang ditetapkan sebagai berikut

Table 4.1

Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase

Presentase (%)	**Tingkat Kevalidan**	**Keterangan**
84 < skor ≤ 100	Sangat valid	Tidakrefisi
68 < skor ≤ 84	Cukup valid	Tidak refisi
52< skor ≤ 68	Kurang valid	Sebagian refisi
36< skor ≤ 52	Sangat Kurang	Refisi
20< skor ≤ 36	Valid	Refisi

Berdasarkan kriteria diatas media pembelajaran *busy book* berbasis kemampuan pengembangan bahasa dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor minimal 75 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli desain pembelajaran. Ahli materi, ahli bahasa, ahli strategi pembelajaran dan ahli pembelajaran. Dalam penelitian ini media pembelajaran *busy book* berbasis kemampuan pengembangan bahasa yang dibuat harus memenuhi kriteria valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penerapan media *busy book* dan hasil uji coba yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan.

Mengetahui pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan bahasa anak usia dini kelompok B dalam proses penerapan media *busy book* peneliti terlebih dahulu menvalidasi media yang akan digunakan, kemudian memvalidasi materi, media dan angket untuk penilaian yang akan digunakan, adapun hasil kevalidan yaitu ahli materi mencapai tingkat kevalidan 86%, ahli media 94% dan penilaian ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 88%. Setelah proses tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan metode ceramah untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam proses penerapan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode saintifik yang terbagi menjadi tiga tahapan pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada penerapan tersebut selain diterapkan media *busy book* para siswa juga diberikan suatu lembar kerja yang ada dalam di media *busy book* yang nantinya dapat diketahui hasil pemahaman dan atau hasil peningkatan siswa

Perkembangan bahasa anak setelah ditetapkan media *busy book* mengalami peningkatan. Dari siswa yang awalnya diam kurang beragumen terhadap sesuatu, dengan diterapkan media ini mulai mengalami perkembangan. Kemudian dari siswa yang kurang mengenal huruf dan pengucapannya anak mulai mampu berkembang dan dengan media tersebut anak semakin senang, terhibur dan tentunya pembelajaran menjadi berkesan. Perkembangan bahasa anak setelah diterapkan media *busy book* mengalami peningkatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SARAN

Penerapan Media pembelajaran *busy book* ini dikembangkan bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran dengan sub tema mengenal macam-macam aktifitas kelompok B Raudhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin. Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti berkenan dengan pengembangan media pembelajaran *busy book* ini sebagai berikut:

1. Guru

   Produk pengembangan ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajaran disertai pula dengan penyampaian isi materi yang menarik anak oleh guru yang nantinya dapat memaksimalkan media pembelajaran ini

2. Siswa

   Media pembelajaran yang dikembangkan telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam proses pembelajaran sehingga media pembelajaran sangat perlu digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Peneliti selanjutnya

   Proses penerapan media pembelajaran media *busy book* untuk diterapkan dan dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan materi yang lain. Kepada peneliti berikutnya hendaknya dapat melakukan penelitian secara lebih menarik dan mengembangkan media yang lebih menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ahmad Susanto, "*Perkembangan Anak Usia Dini"* (Jakarta: Kencana, 2011)

Abdul Chaer, *Psikoliguistik Kajian Teoretik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),

Agoes Dariyanto, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007),

Ali Mudhlofir, *Desain Pembelajaran inovatif* (Dari Teori ke Praktik) (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),

Anisa Farah (2015), *Cerita dan Boneka Jari Sebagai Media Pengenalan Bhasa Jawa pada Anak Usia Pra Sekolah di Kota Tegal: Universitas Negeri Semarang*

Anita Yus, "*Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak" (*Jakarta: Kencana, 2011)

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Azra Aulia Ulfah, *"Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang,"*Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol. 6, No. 1, September 2017, Seri A.

Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana 2015)

Bromley, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1992)

Daryanto (2012), *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012)

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),

Endah Prakarsi (2020), *Penggunaan Media Busy Book untuk Mengembangkan Kemampuaan Mengenal Pola pada Anak Usia 4-5 Tahun.* Jurnal: Kumara Cendekia.Vol 8.NO 2.

Engger Riyani (2015), *pengembangan Media Buku bergambarTema ''Tanah Airku'' Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B:* Universitas Yogyakarta

Eti Ismawati, Faraz Umaya, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), asil Dokumentasi Pra Observasi di *RA AN-NU Pantai Cermin Kecamatan, Tapung Kabupaten, Kampat,* 11 Oktober 2020

Hujair AH Sanky, *Media Pembelajaran*(Yogyakarta:Safiria Insania Press, 2009)hal 3.Baca juga dalam bukunya Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran* (1989)

Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosda Krya 2008)

Jesicca Michaela Mintorogo, *Perancangan Media Interaktif Pengenalan Alphabet Berbasisi Alat Permainan Edukatif Untuk Anak 2-4 Tahun,* Universitas Sbelas Maret Surakarta

John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas (*Jakarta: Erlangga, 2007), Lela Nurlaela 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Play Group Islam Bina Balita Way Hali.* PAUD UIN Readen Inta Lampung.

Martinis Yamin, Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010)

Mukhlis Muhammad hanafi, dkk, *Mushaf Al-Quran dan Terjemah dilengkapi dengan Tanda Warna Tajwid.* Jakarta 24 Juni 2016 M.

Mukhtar Latif, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosda karya*, 2010)

Nindi Fatqurotul A'yun, *Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A Di TK PKK Papung Blitar 2020,* Universittas Negri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nur Ardiyanti Wahyuni (2017), *Pengembangan Bicara Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Visual di BA Aisyiyah Gatak Delanggu: IAIN Surakarta*

Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) Risa Mufliharsi, *"Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK*" JurnalPendidikan Anak Usia Dini Volume V, no. 2 (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rita Kurnia, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Cendekia Insani,2011

Siti Aisyah, *Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) Suharsimin Arikunto. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2014)

Yuliani Nurani Sujiono, Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT Indeks, 2010)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nadya Adnez Febrianti lahir di air tiris, 24 februari 1999. Ia merupakan anak ke dua dari bapak Zafriadi dan ibu Nelda Wati, memiliki 2 saudara laki-laki kedua orang tuanya berdomisili di desa air tiris, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.Tahun 2006 dia memulai pendidikan di SDN 008 Pantai Cermin. Setelah lulus dari sekolah dasar, ia melakukan pendidikan ke MTA AL-Muhajirin, dan Melanjutkan ke jenjang SMAN 2 Tapung, 2018 ia melanjutkan pendidikan di perguruan Tinggi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, ia tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

Pada tahun 2022 tepatnya pada semester IX pada awal bulan September sampai bulan November 2022 penulis melakukan penelitian di Raudhatul Athfal An-Nur Pantai CerminKacamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan Judul**" Pengemabangan Media Pembelajaran Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Rauhdatul Athfal An-Nur Pantai Cermin Kecamatan. Tapung Kabupaten Kampar"** di bawah bimbingan ibu Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd

Motto: "jika tidak mampu menjadi yang terbaik, jadilah yang mampu membahagiakan

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. DOKUMEN

1. Proses pembelajaran di kelas Raudhatul Athfal An-Nur Pantai Cermin

Anak mengerjakan tugas menebalkan setiap hurus yang ada

Membimbing anak mengerjakan tugas

Rutinitas pagi sebelum melaksanakan pembelajaran

2. Proses penerapan tahap I dan II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

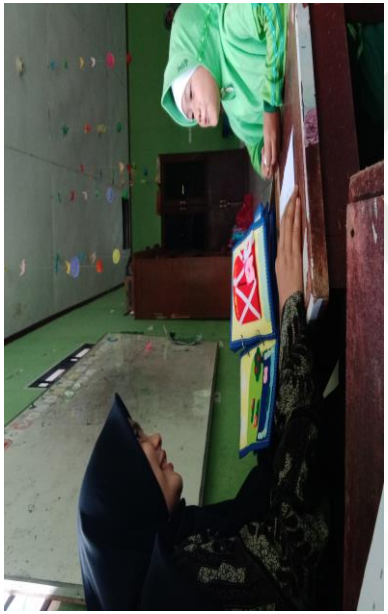

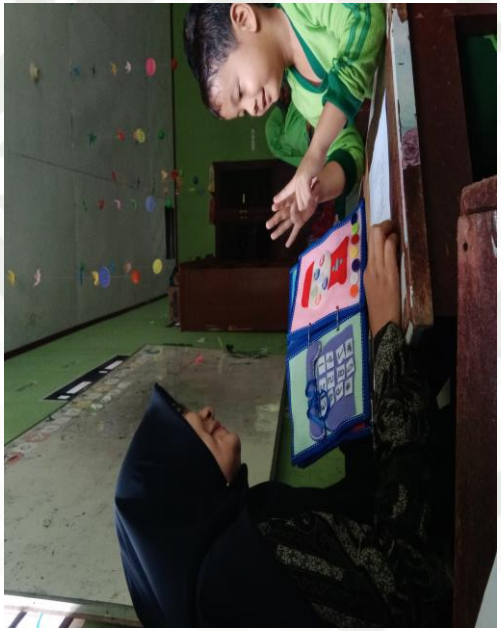

3. Proses penerapan tahap III

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.